

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 9) menyatakan bahwa, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan. Dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan Analisis Peran Keterlibatan Orang Tua Pada Proses Belajar Kelas II Sekolah Dasar Negeri 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang artinya dalam menganalisis penelitian data ini digunakan bentuk mengumpulkan data penelitian.

Menurut Siregar, (2013: 7) bahwa, “metode penelitian adalah cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif deskriptif”. Analisis dapat bersifat penelitian yang induktif/kualitatif, dan berhasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi. Oleh karena itu penelitian ini terdapat masalah yang ditemukan pada peran keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar, penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk analisis deskriptif, yaitu menggambarkan Peran Keterlibatan Orang Tua Pada Proses Belajar Kelas II Sekolah Dasar Negeri 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023 sesuai dengan situasi apa adanya pada saat penelitian berlangsung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah orang tua siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 07 SP 2 Sungai Maboh dengan jumlah 12 orang. Dalam subjek penelitian ini akan dilakukan wawancara dan menyebar angket terhadap orang tua.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Peran Keterlibatan Orang Tua Pada Proses Belajar Kelas II Sekolah Dasar Negeri 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dari penelitian ini meliputi yang berkaitan dengan Peran Keterlibatan Orang Tua Pada Proses Belajar II Sekolah Dasar Negeri 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023.

1. Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil angket dan wawancara. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui secara langsung terhadap peran keterlibatan orang tua pada proses belajar siswa kelas II sekolah dasar negeri 07 SP 2 sungai maboh, selain itu hasil wawancara diperoleh dari guru kelas II sekolah dasar negeri 07 SP 2 sungai maboh dan disebarkan angket kepada orang tua siswa kelas II sekolah dasar negeri 07 SP 2 sungai maboh.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua pada proses belajar, adapun data sekunder yang bersifat dokumentasi atau foto-foto yang bersifat umumnya.

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Peran Keterlibatan Orang Tua Pada Proses Belajar Kelas II Sekolah Dasar Negeri 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dari penelitian ini meliputi yang berkaitan dengan Peran Keterlibatan Orang Tua Pada Proses Belajar II Sekolah Dasar Negeri 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023.

1. Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil angket dan wawancara. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui secara langsung terhadap peran keterlibatan orang tua pada proses belajar siswa kelas II sekolah dasar negeri 07 SP 2 sungai maboh, selain itu hasil wawancara diperoleh dari guru kelas II sekolah dasar negeri 07 SP 2 sungai maboh dan disebarkan angket kepada orang tua siswa kelas II sekolah dasar negeri 07 SP 2 sungai maboh.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua pada proses belajar, adapun data sekunder yang bersifat dokumentasi atau foto-foto yang bersifat umumnya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung merupakan kegiatan yang mengamati suatu secara langsung terhadap tindakan. Berdasarkan tempat pengamatan, peneliti menggunakan teknik observasi langsung, karena peneliti secara langsung mengamati di lapangan atau di tempat penelitian berlangsung. Menurut Siregar, (2013: 19) “Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.”

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik Komunikasi Langsung adalah merupakan cara komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka dengan komunikasi atau langsung. Menurut Siregar, (2013: 18) mengatakan bahwa “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.” Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dokumentasi di lakukan penelitian ini adalah dalam bentuk foto-foto pada saat kegiatan berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang ada. Dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk mendukung dalam membuktikan kebenaran data yang berupa gambar atau foto serta arsip-arsip atau dokumentas yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil gambar atau foto.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017: 102), “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami”. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Lembar Wawancara

Lembar wawancara dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun oleh

peneliti yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan diri sendiri. Pengertian wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya. Menurut Gunawan (2017: 160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Dalam penelitian ini lembar wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang keterlibatan orang tua pada proses belajar. Peneliti akan mengajukan berupa pertanyaan kepada orang tua murid mengenai hal keterlibatan orang tua pada proses belajar.

b. Lembar Angket

Lembar angket disajikan oleh peneliti dalam bentuk demikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih jawaban yang ada atau sesuai dengan dirinya dengan cara memberikan tanda *centang* (✓) pada lembar angket yang sudah disediakan peneliti dan dibagikan kepada orang tua kelas II SDN 07 SP 2 Sungai Maboh dengan tujuan untuk mengetahui peran keterlibatan orang tua pada proses belajar.

“Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiono, 2015: 134). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti; (Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju) ; (selalu,

sering, kadang-kadang, tidak pernah, sangat tidak pernah) ; (sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik) ; (sangat positif, positif, negatif, sangat negatif). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan empat pilihan jawaban yaitu, STP (Sangat Tidak Pernah), TP (Tidak Pernah), KK (Kadang-kadang), S(Sering), SL (Selalu).

Tabel 3.1 Nilai Jawaban Angket

No	Jawaban	Alternatif jawaban	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Tidak Pernah	1	5
2.	Tidak Pernah	2	4
3.	Kadang-kadang	3	3
4.	Sering	4	2
5.	Selalu	5	1

Rumus presentase kategori angket adalah ;

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = presentase

F = frekuensi jawaban

n = jumlah banyaknya responden

Tabel 3.2 Hasi Interval Indeks Per-Indikator Pernyataan

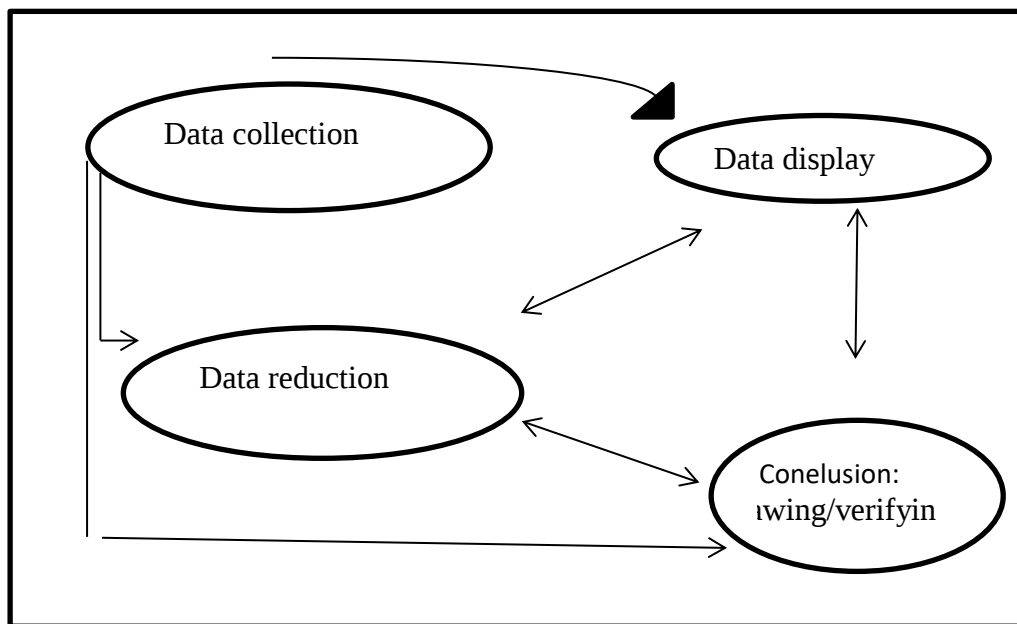
No	Interval Indeks Persepsi	Pernyataan Penerapan
1	0-20	Sangat Tidak Pernah
2	21-40	Tidak Pernah
3	41-60	Kadang-kadang
4	61-80	Sering
5	81-100	Selalu

c. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang fakta atau informasi yang diperoleh dari foto-foto penelitian yang sedang berkangsung untuk dijadikan bukti selama peneliti akan melakukan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang Gunawan (2017: 176).

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman Sugiyono, (2016: 246) ‘’ aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion, drawing/verification*). Adapun tahap pengumpulan data tersebut dapat divisualisasikan dalam gambar berikut:



Gambar 3.2
Komponen dalam analisis data
Sumber: Sugiyono, 2016: 247

Dari gambar tersebut, dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Data Collection (pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumenter, dimana peneliti mengumpulkan hasil minat belajar siswa berupa nilai, dan daftar nama siswa, daftar nama orang tua dan pekerjaan orang tua siswa. Selain itu saat penelitian peneliti juga melakukan wawancara singkat bersama wali kelas I yang berkaitan dengan peran keterlibatan orang tua.

2. Data Reduction (Redukasi Data)

Menurut Sugiyono, (2016: 247) mengemukakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok,

menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan''. Teknik analisis data dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan diantaranya adaah hasil angket/observasi peran keterlibatan orang tua.

3. Data display (penyajian data)

Dalam penelitian ini data akan disajikan dengan teks yang naratif yaitu verbal tentang tema penelitian. Setelah data terfokus dan dispesifikasikan, penyajian data berupa laporan. Akan tetapi apabila data yang disajikan perlu di reduksi lagi, maka reduksi dapat dilakukan kembaliguna mendapatkan informasi yang lebih sesuai dengan tema penelitian. Selain itu data akan disusun sistematis tentang hal-hal yang dapat memberi gambaran sesuai dengan penelitian.

4. Concluding Drawing and verification (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya mencari makna dari komponen-komponen data yang disajikan dengan mencermati pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi dan hubungan sebab akibat. Penarikan kesimpulan dan verifikasi selalu

disertai dengan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan lapangan melalui diskusi teman sejawat atau orang yang mengerti tentang kompetensi guru dan arahan pembimbing.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2016: 270), keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *credibility* (validitas internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan artinya peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, tes dan observasi untuk mendapatkan informasi yang benar terjadi di lapangan. Perpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport* maka telah terjadi kewajaran dalam peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bersinambungan. Penyajian data dikumpulkan dan ditulis secara sistematis melalui urutan peristiwa yang sebenarnya. Meningkatkan ketekunan dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang sesuatu yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam kredibilitas adalah melakukan pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara. Pertama triangulasi sumber, sumber yang kita peroleh melalui kepala sekolah, guru, dan orang tua. Data yang didapatkan dari sumber dianalisa dan disepakati bersama, lalu diambil kesimpulannya. Kedua triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dan cara mengecek data kepada sumber. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu kuesioner. Ketiga triangulasi waktu, yaitu pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah adanya ketidak sesuaian hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Apabila tidak ditemukan data yang bertentangan dengan temuan maka peneliti mungkin merubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan, misalnya menggunakan alat-alat perekam dan gambar, foto-foto yang akurat sehingga dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat sesuatu temuan atau kesimpulan.

2. *Transferability* (validitas eksternal)

Transferability merupakan derajat kecepatan sehingga orang lain dapat memahami isi penelitian. Agar peneliti dapat dipahami maka laporan yang dibuat harus memberikan urutan rinci, jelas, sistematis, serta dapat dipercaya.

3. *Depenability* (reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.

4. *Comfirmability* (obyektivitas)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang telah dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.